

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh karakteristik dewan direksi (ukuran, independensi dan persentase gender) terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Return on Asset (ROA)*, dengan pertumbuhan penjualan dan *leverage* sebagai variabel kontrol.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 selama tahun 2016-2021 berturut-turut, dengan jumlah data pengamatan sebanyak 132 data. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan *Random Effect Model (REM)*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dewan direksi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara itu ukuran dan persentase gender dewan direksi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bukanlah mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan, Karakteristik Dewan Direksi, Kinerja Perusahaan, LQ45